

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merujuk pada cara atau metode yang digunakan untuk mengeksplorasi masalah penelitian, serta untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang sedang dipelajari. Secara umum, ada dua pendekatan utama dalam penelitian, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif lebih fokus pada pemahaman mendalam tentang perilaku, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok. Peneliti menggunakan wawancara mendalam, observasi, atau studi kasus untuk menggali informasi yang tidak dapat dijangkau dengan angka. Sementara itu, pendekatan kuantitatif lebih menekankan pada pengukuran dan analisis statistik untuk menggambarkan pola atau hubungan antar variabel.

Penelitian dapat di klarifikasikan dalam berbagai perspektif. Hal ini dapat di lihat dari perspektif jenis dan analisis data, berdasarkan tujuannya, berdasarkan metodenya, berdasarkan tingkah penjelasannya, dan pendekatannya. Berikut ini adalah jenis-jenis penelitian menurut Sugiyono(2018) :9), yaitu:

1. Penelitian kualitatif

Metode penelitian Kualitatif adalah penelitian yang di lakukan terhadap objek studi yang mengalami peristiwa Dimana peneliti menjadi instrument utama dalam penelitian tersebut.

2. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan melalui prosedur statistik atau dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang dikenal dengan metode kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif menganalisis hubungan antar variabel berdasarkan teori yang bersifat objektif.

3. Penelitian Bersama

Penelitian gabungan adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

4. Metode deskripsi

Penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu peristiwa yang akan terjadi di masa sekarang dan masa lalu. Metode ini terbagi menjadi dua metode yaitu cross sectional.

Berdasarkan teori atau pendapat di atas peneliti menetapkan bahwa jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah yang dihadapi perusahaan terkait tata letak produksi. Dalam konteks ini, metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman dan perspektif dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses produksi, seperti pekerja dan manajer. Hal ini penting karena masalah tata letak produksi tidak hanya berhubungan dengan angka-angka atau data statistik, melainkan juga berkaitan dengan faktor-faktor manusia, persepsi, serta dinamika yang terjadi di lapangan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian yang berjudul *“Evaluasi Strategi Tata letak produksi untuk meningkatkan Produktivitas di CV. Werry Grup Gunungsitoli”*, terdapat yang menjadi fokus penelitian untuk memahami fenomena. Konsep-konsep utama yang akan menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini meliputi yaitu yang pertama Strategi tata letak produksi yang sedang berjalan dimana peneliti akan menggali detail tentang bagaimana tata letak saat ini di rancang yaitu cara atau metode pengaturan fasilitas, mesin, dan alur kerja dalam suatu area produksi. Strategi ini mencakup jenis tata letak yang di gunakan (seperti tata letak berdasarkan produk, proses, atau posisi tetap), efisiensi aliran material, penempatan mesin, dan jarak antar stasiun kerja. Tujuan dari strategi ini adalah menciptakan alur kerja yang lebih efisien dan meminimalkan waktu atau biaya perpindahan bahan. Selanjutnya, produktivitas

akan menjadi fokus, namun tidak hanya di ukur secara angka, melainkan dieksplorasi dari sudut pandang bagaimana tata letak mempengaruhi efisiensi waktu, penggunaan sumber daya, kualitas produk, dan kelancaran alur kerja. Dengan indikator: Tata letak produksi (Jarak perpindahan material antar stasiun kerja Alur proses produksi, Penempatan mesin dan peralatan Efisiensi, penggunaan ruang kerja, Kesesuaian tata letak dengan urutan proses produksi), Produktivitas (jumlah produk yang di hasilkan per jam, waktu siklus produksi, serta tingkat kesalahan atau produk cacat). Dalam penelitian ini, produktivitas menjadi tolok ukur keberhasilan dari stratei tata letak yang di terapkan. ini merupakan fokus utama penelitian dan menjadi objek yang akan di ukur dan di analisis dalam penelitian.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul *"Evaluasi Strategi Tata Letak Produksi untuk Meningkatkan Produktivitas di CV. Werry Grup Gunungsitoli"* akan dilaksanakan di CV. Werry Grup, yang terletak di Gunungsitoli, ibu kota Kabupaten Nias, Sumatera Utara. CV. Werry Grup merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi yang memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian daerah. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis produk, dengan sistem produksi yang terus dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Dengan melakukan penelitian di lokasi ini, diharapkan dapat ditemukan strategi penataan ulang tata letak produksi yang lebih efektif, yang berdampak langsung terhadap peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Yang beralamat di Jalan pelud Binaka, km 6. Simpang miga kota Gunungsitoli 22825.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian ini, telah dirancang oleh peneliti sebagai referensi panduan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian waktu Penelitian

Jadwal																													
Kegiatan	Nov		Des				Januari				Feb				Maret				April				Mei				Agust		
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Pengajuan judul proposal skripsi																													
Konsultasi kepada dosen pembimbing																													
Pendaftaran seminar proposal skripsi																													
Seminar proposal																													
Persiapan penelitian																													
Pengumpulan naskah																													
Penulisan Naskah skripsi																													
Penulisan dan penyempurnaan skripsi																													
Ujian skripsi																													

Sumber: Olahan Penulis

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merujuk pada tempat atau pihak yang memberikan informasi yang digunakan untuk analisis dan pengambilan keputusan dalam penelitian. Dalam konteks penelitian "Evaluasi strategi tata letak produksi untuk meningkatkan produktivitas di cv. worry grup gunungsitoli,"

sumber data dapat dibagi menjadi dua kategori utama: sumber data primer dan sumber data sekunder

a) Data Primer

Data Primer Menurut Fuadah (2021), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan atau sumber aslinya. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui wawancara dengan pemilik usaha dan beberapa karyawan, serta mendokumentasikannya melalui foto sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disusun secara rinci dan dikumpulkan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Tabel 3. 2

Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Yuslian Harefa, S.KM	Pemilik usaha
2	Ingati Harefa, berina zebua	Bagian gudang sekaligus pembelian bahan baku
3	Nidar zai	Perencanaan produksi
4	Des Kurniawati harefa, Hikmat Harefa	Bagian produksi
5	Erni Harefa	Sebagai Quality control

Sumber: Dari usaha worry bakery gunungsitoli

1. Suryadi Zebua (Pemilik Usaha)

Suryadi Zebua sebagai pemilik usaha worry bakery gunungsitoli, memegang peran utama dalam mengatur jalannya usaha secara keseluruhan. Ia bertanggung jawab atas pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan pengembangan produk, strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, serta menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan mitra usaha. Pemilik juga memastikan bahwa

usaha berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, serta melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja usaha.

2. Ingati Harefa, Berina Zebua (Bagian Pembelian Bahan Baku sekaligus bagian Gudang)

Ketiga Informan ini memiliki tanggung jawab ganda yaitu melakukan pembelian bahan baku seperti tepung, telur, gula, mentega, dan bahan lainnya dari pemasok terpercaya, serta menyimpan dan mengatur stok bahan tersebut di gudang. Bagian ini memastikan ketersediaan bahan selalu mencukupi kebutuhan produksi harian, sekaligus menjaga kualitas bahan selama penyimpanan agar tetap layak pakai. Mereka juga bertugas mencatat keluar-masuknya bahan dan produk jadi secara rapi dan teratur.

3. Nidar Zai (Bagian Perencanaan Produksi)

Nidar Zai bertugas menyusun jadwal produksi harian atau mingguan berdasarkan permintaan pasar, tren penjualan, dan ketersediaan bahan baku. Di Werry Bakery, bagian ini memastikan agar jumlah roti dan kue yang diproduksi tidak berlebihan maupun kekurangan. Mereka juga melakukan koordinasi dengan bagian produksi dan gudang agar seluruh proses berjalan lancar, tepat waktu, dan efisien.

4. Ingati Harefa, berina Zebua dan Erni Harefa (Bagian Produksi)

bertugas untuk membuat berbagai jenis roti dan kue yang menjadi produk utama toko. Bagian ini menangani seluruh proses pembuatan mulai dari penimbangan bahan, pencampuran adonan, fermentasi, pencetakan, pemanggangan, hingga pengemasan. Mereka harus memastikan bahwa setiap produk dibuat dengan resep yang konsisten, higienis, dan sesuai standar cita rasa yang sudah dikenal oleh pelanggan Werry Bakery.

5. Erni Harefa (Bagian Quality Control)

Erni Harefa berperan penting dalam menjaga mutu produk roti dan kue yang diproduksi. Mereka memeriksa kualitas bahan baku sebelum digunakan, mengawasi proses pembuatan produk, serta memastikan

produk akhir layak jual—baik dari segi rasa, tekstur, bentuk, maupun kebersihan. Bila ditemukan produk yang tidak sesuai standar, bagian QC akan melaporkannya untuk segera ditindaklanjuti oleh bagian produksi.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang didapatkan dari majalah ilmiah, jurnal ilmiah, dokumen dari Lembaga resmi, arsip yang berisi kajian ilmiah dan penelitian yang mampu memberikan informasi tambahan bagi penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti menggunakan sumber Data primer dan jenis data sekunder digunakan karena peneliti akan terjun langsung ke lapangan pada objek penelitian untuk melakukan wawancara serta mengumpulkan berbagai data yang relevan, termasuk profil lokasi penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu studi. Tujuan penggunaannya adalah agar data yang dikumpulkan relevan, akurat, dan dapat diandalkan dalam menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis penelitian. "Evaluasi strategi tata letak produksi untuk meningkatkan produktivitas di cv. Werry grup gunungsitoli," instrumen penelitian akan dirancang untuk mengukur berbagai aspek dari proses distribusi dan kualitas produk.

Beberapa instrument yang dapat digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah :

a. Peneliti

Instrumen Peneliti merupakan elemen utama dan paling penting dalam sebuah penelitian. Tanpa kehadiran peneliti, penelitian tidak dapat berlangsung karena tidak ada pihak yang berperan dalam mengarahkan jalannya penelitian judul dan masalah penelitian.

b. Pedoman Wawancara

Pendoman wawancara atau panduan wawancara mendalam berupa daftar informasi yang harus di kumpulkan oleh peneliti melalui wawancara kepada sumber data.

c. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah berupa buku, pulpen yang berfungsi sebagai media untuk mencatat hal-hal penting selama melakukan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses sistematis untuk memperoleh informasi yang relevan dan dibutuhkan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2017), pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena hasil dari penelitian sangat bergantung pada data yang dikumpulkan. Sementara itu, menurut (Zahra & Amaliyah, 2023), pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, serta mengembangkan teori. Proses ini dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi, tergantung pada jenis dan tujuan penelitiannya.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam setting yang alami (natural setting), menggunakan sumber data primer, serta lebih menekankan pada teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik-teknik ini merupakan karakteristik utama dari pendekatan kualitatif.

1. Observasi

Observasi Dalam penelitian, observasi dapat dimaknai sebagai proses memusatkan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera guna memperoleh data melalui pengamatan secara langsung. Menurut Sugiyono (2017), observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek

penelitian di lapangan, baik dalam situasi alami maupun yang telah dirancang secara khusus. Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang lebih objektif dan nyata mengenai perilaku, gejala, atau proses yang sedang berlangsung. Sehingga penelitian ini dilakukan di Toko Werry Bakery Gunungsitoli.

2. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data oleh peneliti untuk mendapatkan data secara lisan. Menurut Sugiyono (2017), Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung berupa tanya jawab antara pewawancara dan responden guna memperoleh informasi secara mendalam. Pelaksanaan wawancara dapat berbentuk terstruktur, semi terstruktur, maupun tidak terstruktur, tergantung pada kebutuhan penelitian dan kedalaman data yang diinginkan. Berikut adalah narasumber-narasumber yang akan diwawancarai peneliti, sebagai berikut:

- a. Pemilik usaha yaitu Yuslian Harefa, S. KM yang menjadi sumber utama mencari data-data penelitian terkait proses distribusi
- b. Bagian produksi
Mereka yang langsung terlibat di lapangan bisa memberi pengamatan nyata tentang kesulitan dalam pergerakan, lokasi peralatan, atau masalah desain serta untuk menjelaskan alur kerja sehari-hari, hambatan yang sering muncul dalam proses produksi, serta saran perbaikan tata letak
- c. Bagian perencanaan produksi
Mereka memahami pola permintaan dan beban produksi, sehingga bisa menilai apakah tata letak saat ini mendukung produktivitas maksimal
- d. Bagian pembelian dan Gudang
Untuk menilai alur masuknya bahan baku dan distribusi produk jadi, apakah penempatan gudang dan aksesnya sudah efisien
- e. Bagian Quality Control

Untuk mengevaluasi apakah tata letak mendukung pengawasan mutu dan kebersihan produk dengan baik

3. Dokumentasi merupakan metode untuk mendapatkan data dan informasi yang berbentuk tulisan, gambar, atau hasil karya monumental dari seseorang. Dokumen dapat berupa data historis yang sangat penting dalam menunjang penelitian.

3.7 Teknis Analisa data

Menurut Sugiyono (2019:320) bahwa “analisis data dapat kualitatif adalah proses mencari, Menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, temuan dilapangan, sehingga dapat dimengerti oleh peneliti maupun orang lain”. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yang dilakukan secara terus menerus hingga tuntas. Dalam sugiyono (2020) yang dikutip dalam safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023), Analisis data merupakan proses dalam menyusun dan mengelola data ke dalam pola, kategori, serta urutan dasar tertentu guna menganalisis data secara menyeluruh, baik dalam bentuk gambar maupun teks. Teknik ini diawali dengan menelaah data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk menyajikan fakta hasil penelitian agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Dalam sugiyono (2020) yang dikutip dalam safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023), Mengeumkakan Aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan hingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh. Model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman secara teknis mencakup empat komponen utama, yaitu pengumpulan data, reduksi atau penyederhanaan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi, seperti halnya pada bagian berikut ini :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Dalam hal ini peneliti Penelusuran dilakukan secara umum guna memperoleh lebih banyak informasi dari objek yang diteliti, sehingga data yang dikumpulkan menjadi lebih kaya dan bervariasi. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu catatan deskriptif dan catatan reflektif. Catatan deskriptif berisi gambaran secara alami tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dan dialami langsung oleh peneliti tanpa menyertakan opini atau interpretasi pribadi. Sementara itu, catatan reflektif memuat kesan, komentar, pandangan, serta penafsiran peneliti terhadap hal-hal yang ditemui, dan menjadi dasar untuk merencanakan pengumpulan data pada tahap selanjutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Artinya data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci kemudian dianalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan, proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus dalam hal-hal yang penting, serta di cari tema dan polanya sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Reduksi data akan diberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data selanjutnya. Kemudian peneliti akan memusatkan perhatian, menggolongkan dan mengorganisasi data sehingga bisa ditarik interpretasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori flowchart dan sejenisnya. Penyajian data dalam Penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran (pie chart), atau piktogram. Dalam penelitian ini, data umumnya disusun dalam bentuk uraian singkat dan kumpulan informasi yang terstruktur, sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan serta mengambil tindakan. Penyajian ini dimaksudkan agar peneliti lebih mudah dalam mengembangkan data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal dalam sebuah penelitian bersifat sementara dan dapat berubah apabila belum didukung oleh bukti yang memadai. Proses penarikan kesimpulan dilakukan sepanjang jalannya penelitian dan berlangsung seiring dengan proses reduksi data. Ketika data yang diperoleh dirasa mencukupi, peneliti menyusun kesimpulan sementara. Namun, kesimpulan akhir baru ditetapkan setelah seluruh data terkumpul secara menyeluruh. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum diketahui. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas namun menjadi terang setelah diteliti, atau berupa hubungan sebab-akibat, interaksi antar elemen, hipotesis, maupun teori.